

**PENGARUH AKUNTABILITAS, KEPEMIMPINAN,  
DAN TRANSPARANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN  
DANA DESA DI KABUPATEN TANAH DATAR**

(Studi Kasus di Pemerintahan Nagari Se-Kecamatan Lintau Buo Utara,  
Kecamatan Lintau Buo, Kecamatan Sungayang,  
Kecamatan Lima Kaum dan Kecamatan Pariangan)

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Kevin Wahyu Rizal

BP/NIM: 2017/17043129

**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH AKUNTABILITAS, KEPEMIMPINAN, TRANSPARANSI  
TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI  
KABUPATEN TANAH DATAR**

(Studi Kasus di Pemerintahan Nagari Se-Kecamatan Lintau Buo Utara,  
Kecamatan Lintau Buo, Kecamatan Sungayang,  
Kecamatan Lima Kaum dan Kecamatan Pariangan)

Nama : Kevin Wahyu Rizal  
BP/NIM : 2017/17043129  
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)  
Departemen : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

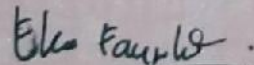
Padang, Agustus 2024

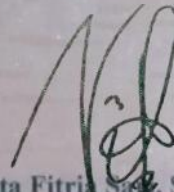
Disetujui oleh:

Mengetahui,

Ketua Departemen Akuntansi

Pembimbing





Dr. Eka Fauzihardani, SE., M.Si.Ak  
NIP. 19710522 200003 2 001

Vita Fitria Sari, SE., M.Si  
NIP. 19870515 201012 2 009

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertabankan didepan Tim Penguji Skripsi

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

**PENGARUH AKUNTABILITAS, KEPEMIMPINAN, DAN TRASPARANSI  
TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLA DANA DESA DI KABUPATEN  
TANAH DATAR (Studi Kasus di Pemerintahan Nagari Se-Kecamatan Lintau Buo  
Utara, Kecamatan Lintau Buo, Kecamatan Sungayang, Kecamatan Lima Kaum  
dan Kecamatan Pariangan)**

Nama : Kevin Wahyu Rizal

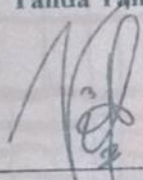
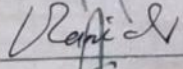
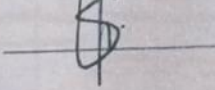
BP/NIM : 2017/17043129

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Departemen : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2024

No	Jabatan	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
1.	Ketua	Vita Fitria Sari, SE., M.Si	
2.	Anggota	Vanica Serly, SE., M.Si	
3.	Anggota	Salma Taqwa, SE., M.Si	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kevin Wahyu Rizal  
NIM/Tahun Masuk : 17043129/2017  
Tempat/Tanggal Lahir: Parung Bogor / 09 Februari 1999  
Departemen : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Jorong Kota Nagari Tapi Selo Kec. Lintau Buo Utara  
No Hp : 0852 7122 7607  
Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas, Kepemimpinan dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Tanah Datar

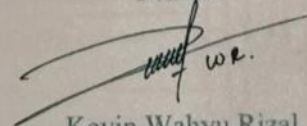
Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, Tim penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2024

Penulis



Kevin Wahyu Rizal  
NIM. 17043129

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas, Kepemimpinan, dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Tanah Datar”.

Efektivitas pengelolaan dana desa merupakan tercapainya suatu tujuan suatu desa untuk meningkatkan

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

- Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
- Ibu Vitha Fitria Sari, SE, M.Si., selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
- Ibu Vanica Serly, S.E, M.Si dan Ibu Salma Taqwa, S.E, M.Si yang telah menjadi penelaah dan penguji dalam seminar proposal dan sidang skripsi penulis.

- Ibu Nurzi Sebrina S.E, M.Si selaku pembimbing akademik penulis.
- Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP.

Terima kasih penulis juga ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan kearah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Padang, Februari 2024

## **ABSTRAK**

**Kevin Wahyu Rizal (17043129)** : Pengaruh Akuntabilitas, Kepemimpinan dan Transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Tanah Datar (Studi Kasus di Pemerintahan Nagari Se-Kecamatan Lintau Buo Utara, Kecamatan Lintau Buo, Kecamatan Sungayang, Kecamatan Lima Kaum dan Kecamatan Pariangan).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Dan untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan hasil pengolahan data, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian mengenai Pengaruh Akuntabilitas, Kepemimpinan dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Tanah Datar maka dapat disimpulkan bahwa: Akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Tanah Datar. Dimana semakin baik akuntabilitas pemerintah nagari maka akan tercapai efektivitas pengelolaan dana desa di pemerintahan nagari

Kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Tanah Datar. Dimana semakin baik kepemimpinan di pemerintah nagari maka akan tercapai efektivitas pengelolaan dana desa di pemerintahan nagari.

Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Tanah Datar. Dimana semakin baik

transparansi di pemerintah nagari maka akan tercapai efektivitas pengelolaan dana desa dipemerintahan nagari.

***Keywords:*** *accountability, leadership, transparency, effectiveness of village fund management*



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, Rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas, Kepemimpinan dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Tanah Datar”. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Efektivitas dalam pengelolaan dana desa merupakan bentuk tercapainya tujuan dari suatu daerah. Berhasilnya atau tidaknya pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh efektivitasnya pengelolaan dana desa, beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pengelolaan dana desa tersebut adalah Akuntabilitas, Kepemimpinan dan Transparansi dalam pengelolaan dana desa. Jika semua faktor tersebut dilakukan dengan baik, maka efektivitas dalam pengelolaan dana desa akan tercapai dengan baik.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terima kasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

- Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
- Ibu Vita Fitria Sari, S.E, M.Si selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
- Ibu Vanica Serly, S.E, M.Si dan Ibu Salma Taqwa, S.E, M.Si yang telah menjadi penelaah dan penguji dalam seminar proposal dan sidang penulis.
- Ibu Nurzi Sebrina, S.E, Ak, M.Sc selaku pembimbing akademik penulis.
- Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP

Terimakasih Penulis juga haturkan untuk semus pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadi kann referensi demi pengembangan kea rah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-nya kepada kita semua.



## **DAFTAR ISI**

<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori .....	13
B. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	19
C. Pengembangan Hipotesis .....	25
D. Kerangka Konseptual .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Desain Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel .....	31
C. Jenis Data dan Sumber Data .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Jenis dan Pengukuran Variabel .....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>38</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyatakan bahwa desa adalah masyarakat hukum yang mempunyai batasan wilayah serta memiliki wewenang dalam melakukan peraturan maupun mengelola pemerintahan, mengedepankan kesejahteraan masyarakat didasarkan atas prakarsa masyarakat itu sendiri, mempunyai atas hak asal-usul maupun hak tradisional yang telah terakui maupun dianggap didalam sistem pemerintahan NKRI. Pada tahun 2015 desa mulai mendapatkan kucuran dana sebesar 10% yang disebut dengan dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten atau Kota yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Pengelolaan dana desa merupakan keseluruhan kegiatan yang terdiri dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan (Siafu et al., 2020). Tujuan dari pengelolaan dana desa adalah untuk mewujudkan masyarakat yang maju, desa mandiri, dan sejahtera melalui pembiayaan penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan pemberdayaan, tanpa mengorbankan identitasnya (Siafu et al., 2020). Pengelolaan dana desa yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Governance* membutuhkan akuntabilitas, transparansi, dan

partisipasi masyarakat. Dan tidak lupa peran seorang yang bertanggung jawab dengan pengelolaan dana desa, yaitu Kepala desa sebagai pemimpin dalam suatu desa (Siswo Nugroho et al., 2022).

Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi, (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaanya (Dethan, 2019). Efektivitas pengelolaan dana desa adalah ukuran untuk mengukur sampai sejauh mana pemerintah desa mempunyai kemampuan untuk melaksanakan pengelolaan dana desa sehingga tujuan dan sasaran yang direncanakan atau ditetapkan diawal dapat tercapai sesuai dengan aturan atau prosedur yang ada (Dethan, 2019). Efektivitas pengelolaan dana desa diukur melalui beberapa aspek, yakni: 1) pencapaian tujuan, pengelolaan dana desa dapat dikatakan efektif jika penggunaannya sesuai dengan prioritas kebutuhan sehingga tujuan dapat tercapai; 2) ketepatan waktu, proses penyaluran dan penggunaan dan sesuai dengan waktu pelaksanaan yang telah direncanakan sebelumnya hingga berakhirnya kegiatan; 3) sesuai manfaat, masyarakat desa dapat merasakan manfaat sebagai penerima program; 4) hasilnya sesuai yang diharapkan oleh masyarakat (Putra & Rasmini, 2019).

Penelitian terkait efektivitas pengelolaan dana desa telah banyak dilakukan dan menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa. Setidaknya ada beberapa faktor yang mempengaruhi: 1) Akuntabilitas (Ayuandani & Muniruddin, 2022; Hindrayani & Wati, 2021; Siswo Nugroho et

al., 2022; Sriani, 2021); 2) kepemimpinan (Ayuandani & Muniruddin, 2022; Jurniadi et al., 2015; Sriani, 2021); 3) transparansi (Hindrayani & Wati, 2021; Putra & Rasmini, 2019; Siswo Nugroho et al., 2022); 4) partisipasi masyarakat (Ayuandani & Muniruddin, 2022; Made Sriani, 2021; Putra & Rasmini, 2019; Siswo Nugroho et al., 2022). Penelitian ini memfokuskan pada 3 faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa yang dijadikan sebagai variabel karena objek pada penelitian ini adalah instansi pemerintahan desa yang mana faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa yang berasal dari instansi pemerintahan desa itu sendiri adalah akuntabilitas, kepemimpinan dan transparansi.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal tentang desa menyatakan yang dimaksud dengan akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dari hasil kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Akuntabilitas sangat diperlukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat yang berarti bahwa proses penganggaran mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan harus benar-benar dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dan masyarakat. Akuntabilitas yang efektif dapat diwujudkan ketika informasi yang disampaikan mudah dipahami. Sehingga masyarakat berhak dan mudah mendapatkan informasi keuangan. Karena masyarakat merupakan pihak yang memberikan kepercayaan kepada pemerintah untuk mengelola keuangan

publik berhak untuk mendapatkan informasi-informasi keuangan pemerintah untuk melakukan evaluasi terhadap pemerintah (Mardiasno, 2002).

Akuntabilitas desa merupakan upaya untuk menimbul rasa kepercayaan dan memastikan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah desa dan juga sebagai mekanisme pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilaksanakan oleh pemerintah desa. Akuntabilitas bukan hanya sekedar pertanggungjawaban keuangan secara formal suatu instansi pemerintahan, tetapi merupakan pertanggungjawaban yang meliputi kepatuhan pada peraturan, lingkungan organisasi, masyarakat dan pemerintah. Sehingga dalam pemerintahan desa jika akuntabilitas diterapkan dalam pengelolaan dana desa. Maka, efektivitas pengelolaan dana desa akan tercapai (Putra & Rasmini, 2019).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ayuandani & Muniruddin, 2022) menyatakan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Putra & Rasmini, 2019) akuntabilitas juga berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Pada penelitian (Sriani, 2021) akuntabilitas berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Sedangkan penelitian (Hindrayani & Wati, 2021) akuntabilitas juga berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Dan pada penelitian (Latif & Savitri, 2021) akuntabilitas berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Sehingga hasil ini dari beberapa penelitian memiliki arti bahwa semakin baik akuntabilitas dalam pemerintahan desa maka efektivitas pengelolaan dana desa cenderung akan semakin meningkat.



Faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan yang kedua yaitu kepemimpinan. Kepemimpinan adalah usaha untuk mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Robbin & Judge, 2015). Kepemimpinan menjadi peran penting bagi suatu desa, dikarenakan suatu desa yang baik berawal dari pemimpin yang baik dalam memimpin. Semakin baik tokoh Pemerintah mengetahui kepentingan masyarakat dan memiliki hubungan kerjasama yang baik dengan masyarakat, maka masyarakat akan semakin baik dalam melaksanakan dan membantu pemerintah dalam pengelolaan program pembangunan tersebut. Contohnya seorang pemimpin yang baik yaitu gaya kepemimpinannya yang terbuka atau transparan, transparan terhadap seluruh aktivitas atau kegiatan. Sehingga dalam pengelolaan dana desa juga diperlukan faktor kepemimpinan (Made Sriani, 2021).

Pada penelitian yang dilakukan (Ayuandani & Muniruddin, 2022) hasil dari penelitian tersebut kepemimpinan berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Made Sriani, 2021) yang menyatakan kepemimpinan berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Dengan demikian kegiatan dan dinamika organisasi sangat ditentukan oleh cara pemimpin dalam menggerakkan sumber-sumber manajemen yang ada dalam organisasi yang dipimpinnya. Karena pemimpin yang dinamis dan kreatif akan membuat organisasi yang dipimpinnya menjadi semakin dinamis dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan akan semakin banyak.

Faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa selanjutnya adalah transparansi. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia

Nomor 13 Pasal 4 Ayat 7 tentang Pengelolaan dana desa, menerangkan bahwa transparansi merupakan suatu bentuk keterbukaan suatu instansi kepada masyarakat agar dapat mengetahui dan mendapatkan akses jalan mengenai informasi yang perlu diketahui baik sistem pemerintahan, dan tata kelola keuangan yang dijalankan. Dengan diterapkannya sistem transparansi yang baik oleh instansi dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan publik terhadap kinerja lembaga atau instansi pemerintahan dan non pemerintahan. Dan memberikan pelayanan publik yang bersifat terbuka, mudah diakses serta mudah dimengerti oleh semua pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

Pada penelitian yang dilakukan (Putra & Rasmini, 2019) menyatakan transparansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hindrayani & Wati, 2021) yang menyatakan transparansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Pada penelitian (Latif & Savitri, 2021) transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Dan didukung juga dengan penelitian yang dilakukan (Siswo Nugroho et al., 2022) transparansi juga berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi transparansi maka semakin tinggi pula efektivitas pengelolaan dana desa.

Pemerintah Desa di Provinsi Sumatera Barat dilaksanakan berdasarkan falsafah *babaliak ka nagari* (kembali ke nagari), yakni kembali ke identitas dan komunitas politik lokal yang desentralisasi. Penyelenggaraan Pemerintah Nagari adalah pemerintahan terendah di Provinsi Sumatera Barat yang dinamakan desa dan nagari. Nagari memiliki peran penting dalam menunjang kesuksesan

pemerintah pusat dan merupakan garda terdepan dalam menggapai keberhasilan program dari pemerintah. Oleh karena itu, Nagari atau desa merupakan miniatur bagi pemerintahan pusat. Sesuatu berawal pada sesuatu yang kecil, kemudian meretas kesesuatu yang lebih besar, sehingga dari sebuah desa kita mampu melihat kemajuan dan kesejahteraan sebuah Negara. Untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan itu akan tergantung pada pendanaan yang diberikan oleh pemerintah pusat. Melalui program pemerintah dengan adanya dana Nagari yang di alokasikan ke nagari atau desa-desa diseluruh wilayah di Indonesia yang bisa dimanfaatkan untuk menunjang perkembangan ekonomi dan meningkat kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Sumatera Barat, kota Batusangkar sebagai ibu kota kabupatennya. Tanah Datar yang terdiri dari 14 Kecamatan, 75 Nagari, dan 395 Jorong. Salah satu kecamatan yang terluas dan letaknya terjauh dari pusat pemerintahan di kabupaten Tanah Datar adalah Kecamatan Lintau Buo atau yang akrab disebut Lintau XI koto (9 Nagari), pada tahun 2003 kecamatan ini melakukan pemekaran menjadi 2 bagian yaitu kecamatan Lintau Buo dan kecamatan Lintau Buo Utara. Terdapat 5 Nagari di kecamatan Lintau Buo Utara yang terdiri dari Nagari Batu Bulek, Tanjung Bonai, Balai Tangah, Tapi Selo dan Lubuk Jantan. Sedangkan di kecamatan Lintau Buo terdapat 4 nagari yang terdiri dari Nagari Buo, Pangian, Tigo Jangko, dan Taluak.

Dan kecamatan yang terdekat dengan pusat pemerintahan daerah kabupaten Tanah Datar yaitu Kecamatan Sungayang, Kecamatan Lima Kaum dan Kecamatan Pariangan. Kecamatan Sungayang yang memiliki 5 Nagari di dalamnya terdiri dari Nagari Minangkabau, Sungai Patai, Sungayang, Tanjung, Andaleh Baruah Bukik. Sedangkan Kecamatan Lima Kaum memiliki 5 Nagari yang terdiri dari Nagari Lima kaum, Cubadak, Baringin, Parambahan, dan Labuah. Dan Kecamatan Pariangan yang memiliki 6 nagari didalamnya terdiri dari Nagari Sawah tengah, Sungai jambu, Simabur, Pariangan, Tabek, dan Batu basa.

Berdasarkan surat Sekretaris Daerah kabupaten Tanah Datar tentang Dana Bantuan Keuangan ke Nagari Tahun Anggaran 2022. Kabupaten Tanah Datar menerima dana sebesar Rp.64.919.594.000,- yang dibagikan ke 75 Nagari yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan dana yang didapatkan oleh masing-masing nagari yang berada di Kabupaten Tanah Datar. Pemerintahan Daerah Kabupaten Tanah Datar dalam mewujudkan otonomi nagari yang akuntabel mengeluarkan kebijakan yang mengatur pengelolaan keuangan nagari yang diatur pada Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 21 Tahun 2022 tentang pengelolaan dana nagari dan asas pengelolaan keuangan nagari dengan transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Agar terhindar dari penyalahgunaan dana, penyelewengan dan kekuasaan oleh seorang pemimpin.

Banyak kasus penyelewengan dana nagari yang terjadi di nagari yang berada di Kabupaten Tanah Datar. Salah satunya kasus yang sedang hangat pada akhir tahun 2021 lalu di Nagari Sungai Jambu yang terletak di Kecamatan Pariangan. Kasus yang menjerat 2 Perangkat Nagari Pj. Wali Nagari dan Bendahara Nagari Sungai Jambu yang telah melakukan pemalsuan rekening koran sebagai bukti pertanggungjawaban keuangan nagari Sungai Jambu, sehingga merugikan keuangan negara yang telah dilakukan Perhitungan Kerugian Keuangan Negara (PKKN) oleh Perwakilan Provinsi Sumatera Barat yang berjumlah Rp.745.889.435,00 (*Tujuh ratus empat puluh lima juta delapan ratus delapan puluh Sembilan ribu empat ratus tiga puluh lima rupiah*). Dan masih banyak kasus lainnya yang terjadi di Nagari-nagari lainnya.

Dengan banyaknya kasus korupsi atau penyelewengan dana nagari yang ditemukan di nagari yang berada di Kabupaten Tanah Datar yang dikarenakan kurangnya akuntabilitas, kepemimpinan, dan transparansi menunjukkan bahwa penerapan prinsip pengelolaan dana desa untuk mencapai pemerintahan yang baik masih lemah dan masih belum bisa diterapkan oleh pemerintahan desa, sehingga sangat bisa dimanfaatkan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab sehingga merugikan negara ini. Karena terdapat kasus penyelewengan dana desa dan masih rendahnya tingkat realisasi dana desa di Kabupaten Tanah Datar serta minimnya penerapan prinsip pengelolaan dana desa sehingga efektivitas dari pengelolaan dana desa tersebut belum maksimal pencapaiannya. Dan pengalaman saat peneliti melaksanakan program magang

Dari berbagai fenomena diatas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan dana desa, yaitu: Akuntabilitas, kepemimpinan, transparansi, sehingga memotivasi penulis untuk melakukan penelitian. Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian (Rasmini, 2019) yang melakukan penelitian mengenai “Pengaruh akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan dana desa”. Disini peneliti mengurangi 1 variabel independen yaitu partisipasi masyarakat dimana variabel ini tidak termasuk ke dalam faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa dari instansi pemerintah desa. Dan peneliti menambahkan 1 variabel yaitu kepemimpinan berdasarkan hasil penelitian terdahulu (Sriani, 2021) yang menyatakan Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Dan mengganti objek penelitian menjadi di Nagari yang berada di Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik terhadap peningkatan kinerja dilingkup pemerintah daerah yang tentunya akan berdampak positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Pemerintahan Daerah Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan Uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah tersebut dengan judul: **“Pengaruh Akuntabilitas, Kepemimpinan, dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Tanah Datar”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa?
2. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa?
3. Apakah transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.
3. Untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
  - a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan apa saja yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa
2. Bagi Pemerintah Desa/Nagari
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan oleh Perangkat Desa/Nagari dan masyarakat untuk menerapkan Akuntabilitas, kepemimpinan, dan transparansi sehingga tercapainya efektivitas dalam pengelolaan dana desa.
3. Bagi Akademisi
  - a. Dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya terutama bagi mahasiswa yang mengampuh konsentrasi dibidang Akuntansi Sektor Publik.
  - b. Hasil penelitian dapat digunakan untuk manambah perbendaharaan kepustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang sehingga dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literature atau kajian teoritis mengenai pengaruh akuntabilitas, kepemimpinan, dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana desa serta membuka kemungkinan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan dalam efektivitas pengelolaan dana desa.